

Penguatan Pengelolaan Keuangan Pokdarwis Lokajaya Berbasis Spreadsheet

Amir Mahmud^{1*}, Widya Hary Cahyati², Wara Dyah Pita Rengga³,
Lilis Hartati⁴, Muhammad Akbar Hidayat⁵, Gibran Regusta Ade Prabowo⁶

^{1, 5, 6} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

² Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang

³ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

⁴ Fakultas Pertanian, Universitas Tidar

* amirmahmud@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Loka Jaya, Desa Kalongan, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, tidak konsisten, dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi sederhana. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dan penyusunan modul panduan penggunaan spreadsheet. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis pengurus dalam menggunakan Microsoft Excel, tersedianya sistem pencatatan yang lebih sistematis, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan pokdarwis dalam mengelola gelaran pasar sawahan. Dalam gelaran pasar sawahan banyak melibatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa sehingga dapat menggerakkan ekonomi masyarakat. Dampak lebih lanjut dari kegiatan ini adalah tersedianya model praktik yang dapat direplikasi oleh UMKM lain dalam mendukung transformasi digital sektor ekonomi lokal.

Kata Kunci: *akuntabel, pencatatan keuangan, pokdarwis, spreadsheet, sustainable business*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi signifikan UMKM tidak hanya menjangkau negara-negara berkembang, tetapi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam dinamika ekonomi negara-negara maju (Fitriana et al. 2022). Bank Indonesia menilai bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, khususnya sebagai penyumbang utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekaligus penyerap tenaga kerja terbesar. Pada awalnya, keberadaan UMKM lebih difokuskan sebagai sarana penciptaan lapangan kerja untuk menekan angka pengangguran yang terus meningkat (Chandra et al. 2024). UMKM juga meningkatkan potensi lokal pada suatu negara sehingga meningkatkan produk lokal yang dapat bersaing secara global.

Perkembangan UMKM sejatinya berjalan seiring dengan praktik akuntansi yang berfungsi penting dalam pencatatan laporan keuangan, namun keterbatasan pengetahuan mengenai sistem akuntansi kas yang tepat seringkali menjadi kendala sehingga pencatatan kurang optimal, keputusan usaha tidak maksimal, dan potensi laba yang seharusnya diperoleh tidak tercapai (Afa et al. 2022). Pelatihan akuntansi dan pelaporan keuangan bagi UMKM dapat dilaksanakan dengan dukungan pemerintah atau dengan mengoptimalkan peran akademisi dari perguruan tinggi. Sementara itu, UMKM perlu mengembangkan sistem atau perangkat untuk mendukung pencatatan akuntansi, termasuk bukti transaksi dan pelaporan keuangan (Damayanti & Rompis 2021). Akuntansi adalah seni mencatat, meringkas, menganalisis, dan menyajikan laporan data yang terkait dengan transaksi keuangan dalam suatu bisnis atau perusahaan, sehingga menjadi sarana penting untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan (Rinaldi et al. 2023).

Desa Kalongan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Desa ini dikenal sebagai salah satu desa wisata dengan potensi wisata lokalnya yang menarik masyarakat luas untuk datang berkunjung. Salah satu potensi wisata yang menjadi daya tarik adalah adanya Pasar Sawahan yang dikelola langsung oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pasar Sawahan menjadi salah satu daya tarik wisata sejak didirikan pada tahun 2018 dengan keunikannya yaitu pengunjung dapat berbelanja dengan menggunakan uli yang ditukarkan dengan uang. Hal ini menjadikan Pasar Sawahan berbeda dengan pagelaran lainnya.

Proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan merupakan komponen penting dari kegiatan usaha yang dilakukan. Laporan keuangan ini berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, yang kemudian menjadi dasar evaluasi kinerja, pengendalian bisnis, dan perumusan strategi pengembangan bisnis (Anggita et al. 2025). Sebagai tempat wisata sudah semestinya Pasar Sawahan memiliki sistem pelaporan keuangan yang tersusun dan dapat dipertanggung jawabkan. Namun, terdapat beberapa permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada pencatatan keuangan dari pagelaran pasar sawahan. Masalah tersebut terdiri atas, 1) belum adanya pembukuan dari setiap transaksi yang terjadi, 2) tidak adanya pencatatan terkait inventaris atau aset yang dimiliki, 3) pengurus keuangan pasar sawahan belum mengetahui pembuatan laporan keuangan akuntansi yang sederhana. Dengan uraian permasalahan tersebut, diperlukan pendampingan serta penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan transparan. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Pasar Sawahan sekaligus mendukung keberlanjutannya sebagai destinasi wisata lokal.

UMKM harus memahami bahwa informasi keuangan yang terorganisir dengan baik sangat penting karena dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna tidak hanya bagi manajemen bisnis internal tetapi juga bagi para pemangku kepentingan eksternal (Humaira et al. 2024). Melalui praktik pencatatan keuangan yang sistematis, pemilik usaha bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan, kapabilitas, dan kapasitas usaha yang dijalankan. Informasi ini memainkan peran penting dalam merancang strategi dan rencana pengembangan usaha, yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih terukur, efektif, dan berkelanjutan serta menjadi bahan evaluasi untuk terus berkembang (Meikhati et al. 2023). Dalam praktik penyusunan laporan

keuangan, sebagian besar UMKM masih mencatat transaksi jual beli secara sederhana dan manual, hanya sebatas uang masuk dan keluar, sehingga informasi mengenai keuntungan yang sebenarnya belum dapat diketahui dengan jelas (Aprilia, Hadi, & Yustiani 2024).

Pencatatan keuangan pada UMKM berfungsi sebagai sarana penyusunan laporan secara sistematis, sehingga memudahkan pemilik usaha memahami kondisi keuangan perusahaan mereka. Penyusunan laporan keuangan merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha, termasuk usaha kecil, karena laporan ini tidak hanya berfungsi untuk mengetahui arus pendapatan dan pengeluaran saja, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha dan dapat digunakan untuk keperluan lain, seperti menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Wati & Utomo 2022). Penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai standar seringkali menjadi tantangan bagi pelaku UMKM, padahal keberadaan laporan keuangan yang disusun dengan standar yang benar sangat penting bagi kelangsungan usaha. Laporan keuangan berperan besar dalam memberikan gambaran kondisi keuangan, termasuk informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, aset, utang, dan komponen lainnya (Emilda & Suwartati 2022).

Wisata desa merupakan strategi pembangunan yang efektif karena dapat memberikan manfaat berlipat ganda, baik bagi perekonomian maupun masyarakat, bukan hanya di wilayah pedesaan tetapi juga bagi destinasi wisata secara keseluruhan (Susilowati & Rachmadani 2024). Oleh karena itu, pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sangat penting untuk mendukung keberlanjutan Pasar Sawahan sebagai wisata desa. Pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan agar laporan keuangan yang disajikan pada Pasar Sawahan dapat ditanggung jawabkan. Pencatatan tiap transaksi maupun proses dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana akan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dibandingkan dengan pencatatan laporan keuangan secara manual yang rentan terhadap kerusakan, kehilangan, atau manipulasi, penggunaan Microsoft Excel memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam penyusunan laporan keuangan (Sepdika & Utami 2023).

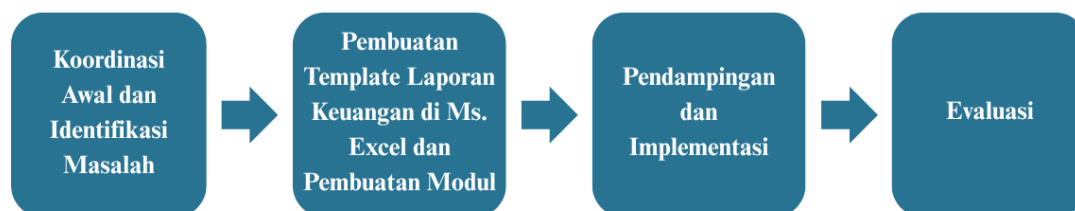
Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan semakin populer di kalangan UMKM. Hal ini dikarenakan Excel dinilai praktis, mudah diakses, dan menawarkan beragam fitur perhitungan yang menyederhanakan proses pencatatan dan pengolahan data keuangan (Yudhira et al. 2023). Microsoft Excel adalah aplikasi terjangkau yang mendukung seluruh siklus akuntansi, termasuk pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini sangat efektif dalam pemrosesan data keuangan praktis, dengan keunggulan desain spreadsheet fleksibel yang dapat disesuaikan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan dan preferensi pengguna (Azani & Ichsan 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kapasitas pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel. Pencatatan keuangan yang baik dan benar dapat mendukung perkembangan bisnis berkelanjutan dan maju.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA merupakan bentuk pemecahan masalah yang mengacu pada kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan dalam rangka menyelesaikan masalah yang terjadi pada mitra. Dalam pelaksanaannya dilakukan pelatihan dan pendampingan pada masyarakat sasaran yaitu pengurus/pengelola Pokdarwis Loka Jaya dalam manajemen gelaran pasar sawahan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juli 2025 sampai 23 Agustus 2025. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengurus pasar sawahan yaitu POKDARWIS dengan bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan dan pendampingan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan pencatatan keuangan. Serangkaian kegiatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan agar kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi awal serta identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Proses ini dilaksanakan melalui survei langsung ke lapangan dan wawancara mendalam Bersama pengelola Pasar Sawahan yaitu POKDARWIS. Kegiatan awal tersebut berlangsung selama kurang lebih satu minggu, dengan fokus utama untuk menggali berbagai kendala yang muncul, terutama terkait dengan praktik pencatatan laporan keuangan yang belum dilakukan secara terstruktur, tidak konsisten, dan kurang sistematis. Informasi yang diperoleh dari koordinasi ini kemudian dianalisis guna merumuskan alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi nyata mitra.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi Awal dan Identifikasi Masalah

Koordinasi awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada proses pencatatan keuangan pada pasar sawahan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan wawancara serta diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pengurus Pasar Sawahan. Hal yang menjadi fokus utama pada koordinasi ini yaitu terkait dengan proses pencatatan keuangan dari pasar sawahan yang dilakukan sejak pertama kali berdiri. Selain itu juga melakukan identifikasi masalah pada laporan keuangan yang telah dilakukan. Koordinasi awal ini dilakukan pada 4 Juli – 11 Juli 2025. Hasil koordinasi pengurus pasar sawahan ditemukan masalah bahwa selama ini dalam pencatatan keuangan pasar

[illegible]

1879

Selanjutnya adalah menyusun modul yang berisikan panduan terkait fungsi-fungsi yang digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan. Modul ini juga berisikan materi terkait siklus akuntansi secara dasar untuk menambah pengetahuan bagi pengurus Pasar Sawahan mengenai akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan.



Gambar 4. Modul Panduan

Pendampingan dan Implementasi

Pendampingan pertama dilaksanakan pada 8 Agustus 2025 bersama dengan pengelola keuangan Pasar Sawahan. Pendampingan pertama ini merupakan pengenalan terkait bentuk laporan keuangan yang telah dibuat kepada pengelola keuangan Pasar Sawahan. Pendampingan pertama ini juga dilakukan pembuatan daftar asset tetap yang dimiliki sebagai bentuk inventaris dari Pasar Sawahan. Implementasi pada pendampingan pertama ini yaitu memasukkan transaksi-transaksi pada periode sebelumnya kedalam laporan keuangan sebagai bentuk pencatatan awal.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan

Selanjutnya pendampingan kedua dilaksanakan pada 23 Agustus. Pada pendampingan ini dilakukan implementasi berupa mencatat transaksi pada pagelaran Pasar Sawahan yang dilaksanakan pada 3 Agustus 2025. Pada kesempatan ini tim pengabdian juga sekaligus memberikan modul yang telah disusun dan menjelaskan isi dari modul tersebut kepada pengurus serta pengelola keuangan Pasar Sawahan.



Gambar 6. Penyerahan Modul

Evaluasi

Evaluasi program pendampingan dan pelatihan pencatatan keuangan Pokdarwis Loka Jaya dalam mengelola gelaran Pasar Sawahan menunjukkan bahwa program tersebut berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman pengelola pasar terhadap pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Para pengelola mampu mengoperasikan templat laporan keuangan yang disediakan, memahami fungsi-fungsi dasar Excel, dan terbiasa mencatat transaksi secara lebih sistematis.

Namun, masih terdapat tantangan, termasuk keterbatasan keterampilan teknologi awal peserta, yang mengharuskan pendampingan berulang untuk mencapai hasil yang optimal. Lebih lanjut, keberlanjutan praktik pencatatan keuangan sangat bergantung pada komitmen pengelola untuk terus menggunakan modul dan templat yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, evaluasi ini merekomendasikan pemantauan berkelanjutan dan kemungkinan integrasi dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan keuangan.

Kesimpulan

Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan keuangan berbasis spreadsheet pada pengelolaan gelaran Pasar Sawahan, Desa Kalongan, telah menunjukkan implikasi yang signifikan terhadap penguatan kapasitas manajerial pengelola pasar sawahan. Hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam

penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan pencatatan aset yang terstruktur. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada terciptanya tata kelola pasar sawahan yang lebih profesional dan menyediakan praktik percontohan yang dapat direplikasi oleh usaha mikro lainnya dalam mendukung transformasi sektor ekonomi lokal.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemdiktisaintek yang telah mendanai pengabdian skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) dengan nomor kontrak DP2M 085/C3/DT.05.00/PM/2025. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang (LPPM UNNES), Pemerintah Desa Kalongan, dan Pokdarwis Loka Jaya.

Referensi

- Afa, A. N., Sabrina, R., Nabila, A., Prasetyo, W., & Hermawan, H. (2022). Pendampingan penerapan sistem akuntansi kas pada UMKM Batik Sapuro. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 16–21.
- Anggita, D., Nursya, A., Nopiyantri, F., Hafizah, N. Z., & Nayla, N. (2025). Assistance for simple financial recording of MSMEs based on Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian*, 12, 3842–3854.
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM bidang pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 17–28. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156>
- Azani, A. G., & Ichsan, T. (2023). Panduan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM menggunakan Ms. Excel pada Mie Surabaya Cak Doel. *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 3.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan pencatatan laporan keuangan UMKM: Menuju bisnis mandiri dan berdaya saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan peran UMKM melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Emilda, V. M., & Suwartati. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Humaira, B. A., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *Puan Indonesia*, 6(1), 404–410.

<https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.273>

- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktaviyanti, D. (2023). Pelatihan dan pendampingan profesionalitas pengelolaan keuangan pada UMKM Lintang Kejora Gift di Surakarta. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 183(2), 153–164.
- Susilowati, N., & Rachmadani, W. S. (2024). Penguatan kapabilitas BUMDes Sumber Arto berbasis wisata sebagai upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan. *Madaniya*, 5(4), 1503–1513.
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada kelompok usaha penyedia jasa laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.54082/jamsi.576>
- Sepdika, W., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM menggunakan Ms. Excel di Warung Ikan Bakar Kiraha. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1201>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Daulay, M. S. M., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada usaha laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>